

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data-data yang diperoleh nantinya berupa angka-angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data penelitian yang disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti, karena penelitian ilmiah harus didasarkan penelitian yang obyektif. Untuk itu perlu diterapkan metode yang tepat. Dan karena penelitian ini penelitian kuantitatif, maka hasilnya dengan perhitungan statistik, yaitu dengan menggunakan rumus regresi linier satu prediktor untuk menganalisis data yang telah diperoleh (Hadi, 2004: 2).

3.2. Definisi Konseptual dan Operasional

3.2.1. Definisi Konseptual

A. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Faqih, 2001: 61).

Menurut Arifin (1997: 2) bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan

baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang, bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwanya kepada Allah.

B. Kedisiplinan Shalat

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib (Purwadarminto, 1984:254). Sedangkan shalat yang dimaksud adalah rukun islam yang kedua, berupa ibadah kepada Allah SWT, yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mukallaf, dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, dilengkapi dengan syarat, rukun, gerakan dan bacaan tertentu; doa kepada Allah (Depdikbud, 1996: 80).

3.2.2. Definisi Operasional

A. Bimbingan Keagamaan

Maksud bimbingan keagamaan dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan kepada anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyah Tuntang Kabupaten Semarang agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam

Al-Qur'an dan As-Sunah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Indikator dari bimbingan keagamaan dalam penelitian ini adalah:

- a) Pembimbing
- b) Materi Bimbingan Keagamaan
- c) Metode Bimbingan Keagamaan

B. Kedisiplinan Shalat

Kedisiplinan shalat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan atau kepatuhan anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang dalam melaksanakan kewajiban shalat yang diperintahkan Allah SWT secara tertib, tepat waktu, sesuai rukun dan syarat-syaratnya. Shalat yang dimaksud dalam variabel ini adalah hanya mencakup shalat fardlu saja yang sering diajarkan kepada anak. Adapun indikator kedisiplinan shalat dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketepatan waktu dalam menjalankan shalat fardlu lima waktu.
- b. Konsistensi dalam melaksanakan shalat fardlu lima waktu.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 1998: 129). Sedangkan menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

3.3.1. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Bungin, 2005: 122). Data primer dalam penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2005: 122). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa buku–buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang yang berjumlah sebanyak 40 anak.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2008: 81). Pengambilan sampel ini didasarkan pada pertimbangan dan acuan umum dari pengambilan sampel Arikunto, yaitu apabila subyek kurang dari 100,

maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih dari populasi yang ada (Arikunto, 2006: 134).

Karena populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua sampel yang berjumlah 40 anak panti asuhan, sehingga dalam penelitian ini disebut penelitian populasi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Angket

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Nawawi, 1998: 117). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bimbingan keagamaan dan data tentang kedisiplinan shalat anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang.

Sebelum angket disebarkan kepada responden, terlebih dahulu angket diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Angket yang diujicobakan sebanyak 30 untuk instrument angket tentang bimbingan keagamaan dan 30 instrumen angket kedisiplinan shalat. Dari 30 item instrumen angket bimbingan keagamaan yang valid 20 item, sedangkan dari 30 item instrumen angket kedisiplinan shalat yang valid 24 item dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1

Kisi-kisi Angket Bimbingan Keagamaan

No	Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
1	Bimbingan Keagamaan	1. Pembimbing	a. Memiliki Keahlian b. Berakhlakul karimah	1, 2 3, 4, 5, 6 , 14
		2. Materi	a. Akidah b. Syariah c. Akhlak	7 8 9, 10, 11
		3. Metode	a. Keteladanan b. Nasehat	12, 18, 20 13, 15, 16, 17, 19
			Jumlah	20

Tabel 2

Kisi-kisi angket kedisiplinan Shalat anak

No	Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
1	Kedisiplinan Shalat	1. Tepat Waktu	a. Sesuai dengan waktu b. Bersegera	1, 4, 6, 13 2, 18
		2. Konsisten	a. Terus menerus b. Tidak melalaikan	3, 8, 11, 15, 16, 21, 23, 5, 7, 9, 10, 12, 14, 17, 19,

				20, 22
			Jumlah	24

Pengukuran skala menggunakan empat alternatif jawaban, "SS", "S", "TS", "STS". Skor jawaban mempunyai nilai 1-4.

Nilai yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut: jawaban "Sangat Setuju" (SS) memperoleh nilai (4), "Setuju" (S) memperoleh nilai (3), "Tidak Setuju" (TS) memperoleh nilai (2), "Sangat Tidak Setuju" (STS) memperoleh nilai (1).

3.5.2. Observasi

Metode observasi adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1986: 136). Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati situasi panti asuhan dan sasaran obyek penelitian, yakni Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang.

3.5.3. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2009: 113). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bimbingan keagamaan dan kedisiplinan shalat dengan cara mewawancarai pembimbing, dan pengasuh panti asuhan.

3.5.4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Teknik ini digunakan untuk melakukan pencarian data tertulis yang meliputi kondisi geografi, kondisi monografi dan gambaran umum Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data ini adalah:

a. Analisis statistik deskriptif

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan metode deskriptif analitik analisis. Metode deskriptif ini digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap rata-rata hitung, standar deviasi, median dan modus dari setiap variabel penelitian. Metode deskriptif ini juga digunakan untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi. Metode deskriptif ini mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat

pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan.

b. Analisis uji hipotesis

Untuk menuju kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan, langkah selanjutnya adalah perhitungan nilai dari data yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis regresi liner satu prediktor sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

- 2) Mencari koefisien korelasi antar prediktor x dengan kriterium y melalui teknik korelasi moment tangkar dari pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3) Analisis Varians (Hadi, 2004:)

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi (reg)	1	$a \sum ry + K \sum y - \frac{(\sum y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - a \sum ry - K \sum y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$	-	

Keterangan:

N : Jumlah Responden

X : Nilai variabel X (Intensitas Bimbingan Penyuluhan Islam)

Y : Nilai variabel Y (Frustrasi Akibat Kemiskinan)

XY : Jumlah perkalian antara X dan Y

Y² : Kuadrat nilai

Σ : Sigma (jumlah)

Jk : Jumlah kuadrat

Db : Banyaknya N setiap jumlah bervariasi dikurangi 1.

4) Analisis lanjut

Pada analisis ini digunakan pengolahan lebih lanjut dari analisis, jika F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} 5% atau F_{tabel} 1%, maka signifikan (hipotesis yang diterima), dan jika F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} 5% atau F_{tabel} 1% maka non signifikan (hipotesis ditolak).